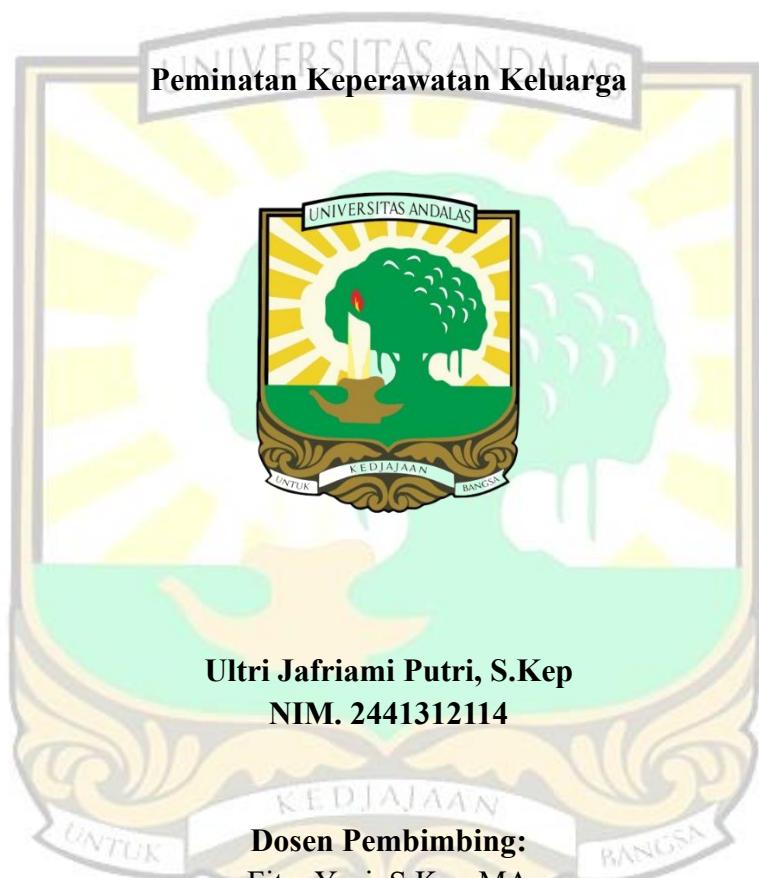


## KARYA ILMIAH AKHIR

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TN. R DENGAN  
MANAJEMEN KESEHATAN KELUARGA TIDAK EFEKTIF DAN  
PENERAPAN *WARM SALT WATER FOOTBATH THERAPY*  
UNTUK MENURUNKAN NYERI SEDANG NEUROPATHY  
DIABETIK DI KELURAHAN KOTO LUAR  
KECAMATAN PAUH KOTA PADANG



PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2025

**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
KARYA ILMIAH AKHIR  
JUNI 2025**

**Nama : Ultri Jafriami Putri, S.Kep  
NIM : 2441312114**

**Asuhan Keperawatan Keluarga pada Tn. R dengan Neuropati Diabetik  
melalui Penerapan Wram Salt water Footbath therapy untuk Menurunkan  
Nyeri di Kelurahan Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang**

**ABSTRAK**

Neuropati diabetik merupakan salah satu komplikasi diabetes melitus yang menyebabkan nyeri kronis, kesemutan, mati rasa, dan penurunan kualitas hidup. Pendekatan non-farmakologis, seperti *warm salt water footbath therapy*, menjadi salah satu metode sederhana yang dapat membantu mengurangi gejala tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas terapi *warm salt water footbath* dalam menurunkan nyeri pada pasien dengan neuropati diabetik melalui pendekatan asuhan keperawatan keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus pada keluarga Tn. R di Kelurahan Koto Luar, Kota Padang. Intervensi dilakukan dengan menerapkan terapi perendaman kaki menggunakan 5 liter air hangat dengan suhu suhu 40–45°C dicampur 250 gram garam mineral selama 15 menit setiap hari. Evaluasi tingkat nyeri dilakukan menggunakan kuesioner DN4 sebelum dan sesudah terapi. Setelah dilakukan intervensi selama 6 hari, terjadi penurunan tingkat nyeri yang signifikan pada pasien, ditunjukkan dengan penurunan skor nyeri dari 6 menjadi 2. Keluarga juga menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam perawatan non-farmakologis, serta partisipasi aktif dalam mendukung proses penyembuhan. Terapi *warm salt water footbath* efektif dalam menurunkan nyeri neuropatik pada pasien dengan neuropati diabetik serta dapat dilakukan secara mandiri oleh pasien dan keluarga sebagai bentuk perawatan berkelanjutan di rumah.

Kata Kunci : Diabetes melitus, neuropati diabetik, nyeri, terapi rendam kaki, *warm salt water footbath*, peran keluarga

Daftar Pustaka: 49 (2015-2025)

**Faculty of Nursing  
Andalas University  
Final Scientific Work  
June 2025**

**Name : Ultri Jafriami Putri, S.Kep  
Registration Number : 2441312114**

**Family Nursing Care for Mr. R with Diabetic Neuropathy through the Application of Warm Salt Water Footbath Therapy to Reduce Pain in Koto Luar Subdistrict, Pauh District, Padang City**

**ABSTRACT**

*Diabetic neuropathy is one of the most common complications of diabetes mellitus, often leading to chronic pain, numbness, tingling, and reduced quality of life. Non-pharmacological approaches such as warm salt water footbath therapy offer a simple alternative to help reduce these symptoms. This study aimed to determine the effectiveness of warm salt water footbath therapy in reducing pain among patients with diabetic neuropathy through a family nursing care approach. This research applied a case study method involving Mr. R's family in Koto Luar Subdistrict, Padang City. The intervention consisted of soaking the patient's feet in warm water (40–45°C) mixed with 250 grams of mineral salt for 15 minutes daily. Pain levels were evaluated using the DN4 questionnaire before and after the therapy. After six days of intervention, there was a significant reduction in the patient's pain level, as indicated by a decrease in the pain score from 6 to 2. The family also demonstrated improved knowledge, skills, and active participation in non-pharmacological care to support the patient's recovery process. Warm salt water footbath therapy is effective in reducing neuropathic pain in patients with diabetic neuropathy and can be implemented independently at home with family support as a form of continuous care.*

**Keywords : Diabetes mellitus, diabetic neuropathy, pain, foot soak therapy, warm salt water footbath, family involvement.**

**Bibliography : 49 (2015-2025)**